



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP39 TRIWULAN III

*TAHUN ANGGARAN
2024*

**BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**

2024

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan III Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan III merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan III ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2024. Materi laporan Triwulan III mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan III ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 7 Oktober 2024

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP. 19811214 200901 1 005

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi | 1 |
| 1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan | 2 |
| 1.3 Struktur Organisasi..... | 3 |
| BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN | 5 |
| 2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024 | 5 |
| 2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran | 5 |
| 2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024..... | 7 |
| 2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024 | 8 |
| 2.1.4 Rencana Anggaran..... | 8 |
| 2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan 10 | |
| 2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan | 10 |
| 2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan | 10 |
| 2.3 Penetapan Kinerja..... | 12 |
| BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN..... | 16 |
| 3.1 Hasil yang Telah Dicapai..... | 16 |
| 3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)..... | 20 |
| 3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas..... | 20 |
| 3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | 21 |
| 3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri..... | 25 |
| 3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian..... | 26 |
| 3.2 Analisis Capaian Kinerja..... | 28 |
| 3.2.1 Analisis Anggaran Per Output..... | 29 |
| 3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator..... | 30 |
| 3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan III Tahun 2024 | 33 |
| 3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan | 34 |
| 3.5 Langkah Tindak Lanjut..... | 35 |
| BAB 4 PENUTUP..... | 36 |
| LAMPIRAN..... | 37 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

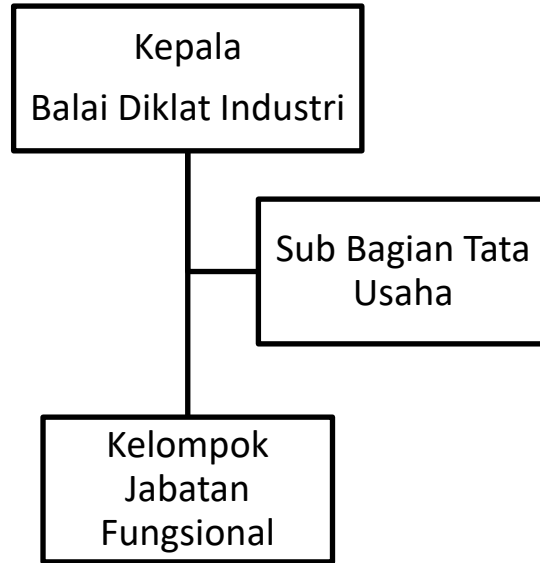
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;

5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Manajemen Kinerja Internal
2. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp26.989.455.000,- Namun dalam dinamikanya terjadi penambahan sebesar Rp5.850.000.000,- sehingga pagu awal menjadi **Rp32.839.455.000,-** namun terdapat pemblokiran sebesar Rp818.506.000,- sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebesar Rp32.020.949.000,-. Pada Triwulan III Pagu Blokir dikembalikan ke BUN, dan mendapat tambahan anggaran sebesar Rp1.725.252.000,- sehingga pagu BDI yogyakarta sebesar Rp34.564.707.000,-.

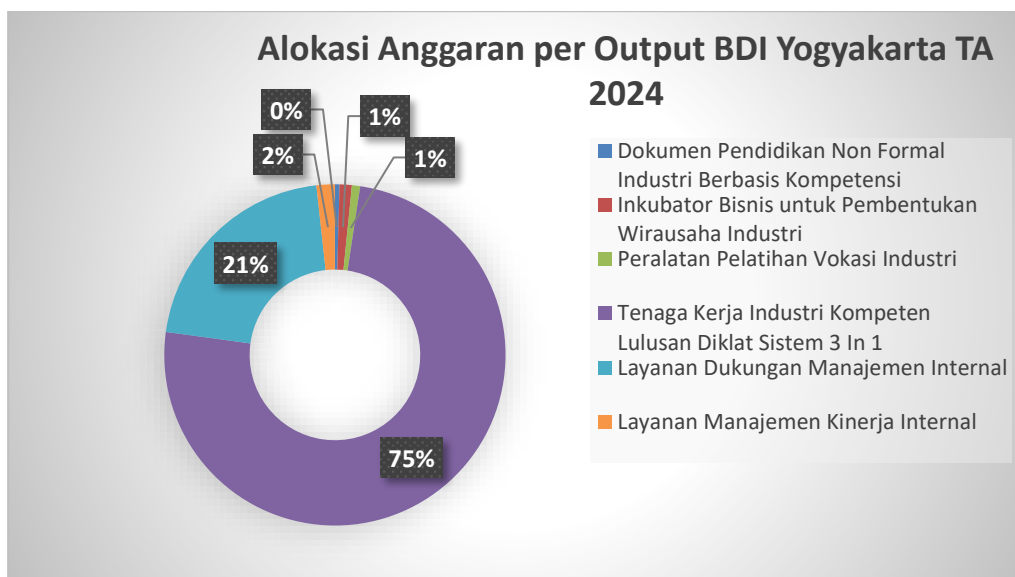
Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024

| No | Tanggal Revisi | Pagu Awal | Potongan/ Tambahkan | Pagu Akhir | Ket |
|----|-----------------|--------------------|------------------------|--------------------|---|
| 1 | 23 Januari 2024 | Rp. 26.989.455.000 | Rp.5.850.000.000,- | Rp. 32.839.455.000 | Revisi DJA (penambahan anggaran diklat 3 in1) |
| 2 | 26 Januari 2024 | Rp. 32.839.455.000 | - | Rp. 32.839.455.000 | Revisi KPA (POK) |
| 3 | 31 Januari 2024 | Rp. 32.839.455.000 | Rp. 818.506.000 | Rp.32.020.949.000 | Revisi DJA (Blokir AA) |
| 4 | 19 April 2024 | Rp.32.020.949.000 | - | Rp.32.020.949.000 | Revisi Kanwil |
| 5 | 31 Mei 2024 | Rp.32.020.949.000 | - | Rp.32.020.949.000 | Revisi Kanwil |
| 6 | 12 Juli 2024 | Rp. 32.839.455.000 | - | Rp. 32.839.455.000 | Revisi Kanwil (Blokir ditarik BUN) |
| 7 | 17 Septemb 2024 | Rp. 32.839.455.000 | Rp.1.725.252.000 | Rp. 34.564.707.000 | Revisi DJA (Penambahan Diklat dan Gaji) |

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua progam yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp150.000.000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp400.000.000,-
3. Peralatan Pelatihan Vokasi Industri dengan anggaran sebesar Rp270.000.000,-
4. Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp25.846.494.000,-.
5. Layanan Dukungan Manajemen Internal anggaran sebesar Rp7.298.213.000,-.
6. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp600.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

| Program/ Kegiatan | Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK | Satuan | Target Kinerja | PENANG GUNG JAWAB | Aktivitas Utama |
|--|---|---------|-------------------|-------------------------|--|
| | | | 2024 | | |
| Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | | | | | |
| SK1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | | | | |
| | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | Orang | 3990 | PYD | Pelaksanaan Diklat 3 in 1 |
| SK2 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | | | | |
| | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | Tenant | 3 | INBIS | Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis |
| | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | Dokumen | 8 (kumulatif) | PKD | Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP |
| | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | Mitra | 11 | PKD | Kerjasama Diklat |
| SK3 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | | | | |
| | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | Persen | 80 | TU | Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi |
| Program Dukungan Manajemen | | | | | |
| SK4 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | | | | |
| | Nilai Laporan Keuangan (SK4.1) | Nilai | 75 | TU | Penyusunan laporan BMN |
| | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | Nilai | 75 | TU | Penyusunan Rencana |
| | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4) | Indeks | 3,1 | TU | Gaji dan operasional dan barang modal operasional |
| | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5) | Nilai | 87 | PYD | Temu Industri |
| SK5 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5) | | | | |
| | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1) | Nilai | 72 | TU | Pelaksanaan pengembangan SDM |
| SK6 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | | | | |
| | Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Persen | 92,2 | TU | Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan) |

2.3 Penetapan Kinerja



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Jl. Gedongkuning No.140 Yogyakarta 55171 situs: bdiyogyakarta.kemenperin.go.id
Telp : (0274) 373912, Faks : (0274) 376048, e-mail: bdiyogyakarta@kemenperin.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUNTO PURWO WIDAGDO

Jabatan : KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MASROKHAN

Jabatan : KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

KEPALA BPSDM INDUSTRI

MASROKHAN

Yogyakarta, September 2024
KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA

KUNTO PURWO WIDAGDO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

| TUJUAN | | | | | |
|-----------------------------|---|---|---|--------|--------|
| Kode | Sasaran Tujuan | | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional | 1 | Tersedianya SDM Industri yang kompeten | 4005 | Orang |
| PERSPEKTIF STAKEHOLDER | | | | | |
| Kode | Sasaran Kegiatan | | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
| SK 1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi * | 3990 | Orang |
| PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS | | | | | |
| Kode | Sasaran Kegiatan | | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
| SK 2 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | 1 | Inkubator industri yang tumbuh | 3 | Tenant |

| NO | PROGRAM | ANGGARAN |
|--------------|---|--------------------------|
| 1 | Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi | Rp 26.666.494.000 |
| 2 | Program Dukungan Manajemen | Rp 7.898.213.000 |
| TOTAL | | Rp 34.564,707,000 |

KEPALA BPSDM INDUSTRI



MASROKHAN

Yogyakarta, September 2024
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**



KUNTO PURWO WIDAGDO

| PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS | | | | | |
|-----------------------------|--|---|---|------------------|---------|
| Kode | Sasaran Kegiatan | | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
| SK2 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | 2 | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri | 8 (Kumulatif) | Dokumen |
| | | 3 | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten | 11 | Mitra |
| PERSPEKTIF LEARN & GROWTH | | | | | |
| SK 3 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1 | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di di Balai Diklat Industri Yogyakarta* | 80 | Persen |
| SK 4 | Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1 | Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta | 75 | Nilai |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta | 75 | Nilai |
| | | 3 | Tingkat kepuasan Layanan Internal | 3,1 | Indeks |
| | | 4 | Nilai kepuasan Pelanggan eskternal | 87 | Nilai |
| SK 5 | Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian | 1 | Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta | 72 | Indeks |
| SK 6 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 92,2 | Persen |

*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, September 2024
KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA



KUNTO PURWO WIDAGDO

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan III Tahun 2024

| NO | DIKLAT | AKT. | LOKASI | | PENEMPATAN | TANGGAL | PESERTA | PROSENTASE | | |
|----|--|------|---------------------------------------|------------------|--------------------------------------|----------------|---------|----------------|--------|-------|
| | | | | | | | | 4430 | 97,81% | 2,19% |
| | | | | | | | TOTAL | 4430 | 4333 | 97 |
| | | | | | | | | UJI KOMPETENSI | | |
| | | | | | | | | K | BK | |
| 1 | Social Media Marketing | 1 | Le Kepo | Purbalingga | PT. Indonesia Talent Optima | 9 s.d. 16 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 2 | Digital Marketing | 1 | Bumbu Desa | Purbalingga | PT. Indonesia Talent Optima | 9 s.d. 21 Jan | 50 | 49 | 1 | |
| 3 | Operator Sewing (Garmen) | 1 | PT. Pandawa Arika Sejahtera | Pemalang | PT. Pandawa Arika Sejahtera | 9 s.d. 24 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 4 | Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse | 1 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Sumber Masanda Jaya | 10 s.d. 25 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 5 | Social Media Marketing | 2 | VSC Roastery | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 11 s.d. 18 Jan | 50 | 48 | 2 | |
| 6 | Barista | 1 | RM. Sari Rahayu 3 | Banjarnegara | Warung Mbok Minah | 11 s.d. 18 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 7 | Digital Marketing | 2 | Balai Latihan Kerja Pertanian Klampok | Banjarnegara | PT. Indonesia Talent Optima | 11 s.d. 23 Jan | 50 | 49 | 1 | |
| 8 | Operator Sewing (Garmen) - inhouse | 2 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Sport Glove Indonesia | 11 s.d. 25 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 9 | Operator Sewing (Garmen) | 3 | Berkah Jaya | Bantul | Berkah Jaya | 11 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 10 | Operator Sewing (Garmen) | 4 | BLK Komunitas Miftahul Islam 1 | Grobogan | PT. Hop Lun Indonesia | 11 s.d. 24 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 11 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 2 | Kedai Kopi Broto | Temanggung | PT. Sumber Masanda Jaya | 11 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 12 | Social Media Marketing | 3 | Kawa Leaves Coffee | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 12 s.d. 19 Jan | 50 | 49 | 1 | |
| 13 | Operator Sewing (Garmen) | 5 | PT. Pandawa Arika Sejahtera | Pemalang | PT. Pandawa Arika Sejahtera | 12 s.d. 27 Jan | 50 | 50 | 0 | |
| 14 | Operator Sewing (Garmen) | 6 | CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment | Kab. Pekalongan | CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment | 12 s.d. 31 Jan | 50 | 50 | 0 | |

| | | | | | | | | | |
|----|---|----|--------------------------------|------------------|-------------------------------------|-------------------|----|----|----|
| 15 | Social Media Marketing | 4 | Lesehan Dapoer Ceuceu | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 13 s.d. 20 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 16 | Social Media Marketing | 5 | Ruang Ide | Kota Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 15 s.d. 22 Jan | 50 | 42 | 8 |
| 17 | Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur | 1 | Waroeng Ingkoeng Djawa Imogiri | Bantul | Megar Art | 15 s.d. 23 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 18 | Operator Sewing (Garmen) | 7 | PT. Devaraka Jaya Manunggal | Kab. Pekalongan | PT. Devaraka Jaya Manunggal | 15 s.d. 30 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 19 | Operator Sewing (Garmen) | 8 | PT. Noor Amara Garmino | Pemalang | PT. Noor Amara Garmino | 15 s.d. 30 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 20 | Operator Sewing (Garmen) | 9 | SMK Muhammadiyah Gamping | Sleman | PT. Mataram Tunggal Garment | 15 s.d. 30 Jan | 50 | 49 | 1 |
| 21 | Social Media Marketing | 6 | RM. Saung Sambel Hejo Al-Amin | Kota Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 16 s.d. 23 Jan | 50 | 43 | 7 |
| 22 | Barista | 2 | Warung Mbok Minah | Purbalingga | Warung Mbok Minah | 16 s.d. 23 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 23 | Operator Sewing (Garmen) | 10 | Universitas Karya Husada | Grobogan | PT. Hop Lun Indonesia | 16 s.d. 29 Jan | 50 | 46 | 4 |
| 24 | Social Media Marketing | 7 | LPK Motekar II | Kota Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 17 s.d. 24 Jan | 50 | 36 | 14 |
| 25 | Social Media Marketing | 8 | Alpha Coffee | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 18 s.d. 25 Jan | 50 | 46 | 4 |
| 26 | Operator Sewing (Garmen) | 11 | PT. Devaraka Jaya Manunggal | Kab. Pekalongan | PT. Devaraka Jaya Manunggal | 18 Jan s.d. 2 Feb | 50 | 48 | 2 |
| 27 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 3 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 18 Jan s.d. 2 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 28 | Social Media Marketing | 9 | VSC Roastery | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 19 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 29 | Digital Marketing | 3 | Candi Sari Hotel & Resto | Kebumen | PT. Indonesia Talent Optima | 19 s.d. 31 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 30 | Social Media Marketing | 10 | Kawa Leaves Coffee | Kab. Tasikmalaya | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 20 s.d. 27 Jan | 50 | 42 | 8 |
| 31 | Social Media Marketing | 11 | SMP N 1 Binangun | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 20 s.d. 26 Jan | 50 | 49 | 1 |
| 32 | Social Media Marketing | 12 | RM. Rawa Klepu | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 20 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 33 | Social Media Marketing | 13 | SMK Negeri Nusawungu | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 20 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 34 | Social Media Marketing | 14 | Tamariz Cafe | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 20 s.d. 26 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 35 | Social Media Marketing | 15 | LPKS Akashiro Indonesia | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 20 s.d. 26 Jan | 50 | 43 | 7 |
| 36 | Social Media Marketing | 16 | Omah Bahari | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 21 s.d. 27 Jan | 50 | | |
| 37 | Social Media Marketing | 17 | RM. Suka Kahuripan | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 21 s.d. 27 Jan | 50 | 48 | 2 |

| | | | | | | | | | |
|----|--|----|--------------------------------|-------------|-------------------------------------|--------------------|----|----|---|
| 38 | Social Media Marketing | 18 | Sena Cafe | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 21 s.d. 27 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 39 | Social Media Marketing | 19 | RM. Taman Sari | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 21 s.d. 27 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 40 | Social Media Marketing | 20 | SKB Cilacap Kampus 1 | Cilacap | PT. Indonesia Talent Optima | 21 s.d. 27 Jan | 50 | 49 | 1 |
| 41 | Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot | 1 | SMK Muhammadiyah Karangmojo | Gunungkidul | CV. Donny Java Creative | 22 s.d. 29 Jan | 50 | 48 | 2 |
| 42 | Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot | 2 | SMK Muhammadiyah Ponjong | Gunungkidul | CV. Crocodile Art | 22 s.d. 29 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 43 | Barista | 3 | Monumen Jenderal Soedirman | Purbalingga | Warung Mbok Minah | 22 s.d. 28 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 44 | Barista | 4 | Bumbu Desa | Purbalingga | Warung Mbok Minah | 22 s.d. 28 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 45 | Social Media Marketing | 21 | Universitas Garut | Garut | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 22 s.d. 29 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 46 | Social Media Marketing | 22 | De'yons Coffee and Eatery | Garut | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 23 s.d. 30 Jan | 50 | 48 | 2 |
| 47 | Operator Sewing (Garmen) | 12 | MA Sultan Agung Ngawen | Blora | PT. Hop Lun Indonesia | 23 Jan s.d. 5 Feb | 50 | 42 | 8 |
| 48 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 4 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 23 Jan s.d. 7 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 49 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 5 | Kedai Kopi Broto | Temanggung | PT. Sumber Masanda Jaya | 23 Jan s.d. 7 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 50 | Barista | 5 | Warung Mbok Minah | Purbalingga | Warung Mbok Minah | 24 s.d. 30 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 51 | Social Media Marketing | 23 | WM. Bleng Kembar | Purbalingga | PT. Indonesia Talent Optima | 24 s.d. 30 Jan | 50 | 50 | 0 |
| 52 | Social Media Marketing | 24 | Universitas Garut | Garut | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | 24 s.d. 31 Jan | 50 | 48 | 2 |
| 53 | Operator Sewing (Garmen) | 13 | BLK Darmoyoso | Pati | PT. Hop Lun Indonesia | 24 Jan s.d. 6 Feb | 50 | 46 | 4 |
| 54 | Operator Sewing (Garmen) | 14 | BLK Komunitas Miftahul Islam 1 | Grobogan | PT. Hop Lun Indonesia | 25 Jan s.d. 7 Feb | 50 | 45 | 5 |
| 55 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 6 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 25 Jan s.d. 9 Feb | 50 | 49 | 1 |
| 56 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 7 | Kedai Kopi Broto | Temanggung | PT. Sumber Masanda Jaya | 25 Jan s.d. 9 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 57 | Barista | 6 | Nagaweru Coffee & Space | Cilacap | RTS Cafe & Resto | 28 Jan s.d. 3 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 58 | Barista | 7 | RTS Cafe & Resto | Cilacap | RTS Cafe & Resto | 28 Jan s.d. 3 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 59 | Barista | 8 | PIGOLA Cafe & Resto | Cilacap | RTS Cafe & Resto | 28 Jan s.d. 3 Feb | 50 | 48 | 2 |
| 60 | Barista | 9 | Merpati Resto Bantarsari | Cilacap | RTS Cafe & Resto | 28 Jan s.d. 3 Feb | 50 | 48 | 2 |
| 61 | Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse | 8 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Sumber Masanda Jaya | 29 Jan s.d. 12 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 62 | Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse | 9 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Sumber Masanda Jaya | 29 Jan s.d. 12 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 63 | Operator Sewing (Garmen) | 15 | Universitas Karya Husada | Grobogan | PT. Hop Lun Indonesia | 30 Jan s.d. 12 Feb | 50 | 49 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|----|--|----|--|---------------|---------------------------------|----------------------|----|----|---|
| 64 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 10 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 30 Jan s.d 16 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 65 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 11 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 1 s.d. 17 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 66 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 12 | LPK Langgeng Mulyo | Brebes | PT. Sumber Masanda Jaya | 6 s.d. 22 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 67 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 13 | PCNU Kab. Magelang | Kab. Magelang | PT. Sport Glove Indonesia | 6 s.d. 26 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 68 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 14 | PCNU Kab. Magelang | Kab. Magelang | PT. Sport Glove Indonesia | 12 s.d. 28 Feb | 50 | 50 | 0 |
| 69 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 15 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 23 April s.d. 8 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 70 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 16 | PT. Dwi Prima Sentosa | Ngawi | PT. Dwi Prima Sentosa | 23 April s.d. 11 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 71 | Pengoperasian Mesin Looming | 1 | PT. Dasaplast Nusantara | Jepara | PT. Dasaplast Nusantara | 24 April s.d. 7 Mei | 40 | 39 | 1 |
| 72 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 17 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 25 April s.d. 11 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 73 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 18 | PT. Karya Bintang Mandiri | Kota Kediri | PT. Karya Bintang Mandiri | 2 s.d. 20 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 74 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 19 | PT. Sukses Cemerlang Indoraya | Kab. Sidoarjo | PT. Sukses Cemerlang Indoraya | 7 s.d. 25 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 75 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 20 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 16 s.d. 31 Mei | 50 | 50 | 0 |
| 76 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 21 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 20 Mei s.d. 6 Juni | 50 | 50 | 0 |
| 77 | Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik | 1 | PT. Kerta Rajasa Raya | Nganjuk | PT. Kerta Rajasa Raya | 21 s.d. 31 Mei | 40 | 40 | 0 |
| 78 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 22 | PT. Karya Bintang Mandiri | Kota Kediri | PT. Karya Bintang Mandiri | 21 Mei s.d. 8 Juni | 50 | 50 | 0 |
| 79 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 23 | PT. Dwi Prima Sentosa | Ngawi | PT. Dwi Prima Sentosa | 11 s.d. 29 Juni | 50 | 48 | 2 |
| 80 | Operator Jahit Upper Alas Kaki (ada difabel) | 24 | PT. Wangta Agung | Surabaya | PT. Wangta Agung | 11 s.d. 29 Juni | 50 | 50 | 0 |
| 81 | Operator Sewing (Garmen) | 16 | SMK Muhammadiyah Gamping | Sleman | PT. Anggun Kreasi Garmen | 26 Juni s.d. 11 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 82 | Operator Sewing (Garmen) | 17 | SMK Ma'arif 2 Sleman | Sleman | PT. Mataram Tunggal Garment | 27 Juni s.d. 12 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 83 | Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur | 2 | BDI Yogyakarta/Bongo Art | Bantul | Bongo Art dan Ride One Gallery | 4 s.d. 12 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 84 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 25 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Berkah Melimpah Bahagia | 4 s.d. 19 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 85 | Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot | 3 | SatPel Pengembangan Industri Rotan Cirebon | Kab. Cirebon | Bio Industries Cirebon | 8 s.d. 15 Juli | 50 | 49 | 1 |
| 86 | Operator Jahit Upper Alas Kaki (in-house) | 26 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | PT. Yih Quan Footwear Indonesia | 9 s.d. 24 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 87 | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 27 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 9 s.d. 25 Juli | 50 | 50 | 0 |
| 88 | Operator Stitching/Operator Jahit | 28 | SMK YBKP 3 | Garut | PT. Changshin Reksa Jaya | 3 s.d. 21 Sep | 50 | 50 | 0 |
| 89 | Social Media Marketing (in-house) | 25 | BDI Yogyakarta | Yogyakarta | | 23 s.d. 29 Sep | 50 | 50 | 0 |

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis. Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan triwulan III sebanyak 4.446 orang atau sebesar 111,01% dari target 4.005 orang pada tahun 2024.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan triwulan III telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 89 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 4.430 orang atau sebesar 111,03% dari target tahunan 3.990 orang.

Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada Triwulan III memasuki tahap coaching dan evaluasi tahap I. Pelaksanaan kegiatan pada TW IV direncanakan coaching dan evaluasi tahap II dilanjutkan business matching wisuda, evaluasi dan pelaporan. Inkubator bisnis diikuti oleh 5 tenant 50 orang atau sebesar 166,7% dari target tahunan 3 tenant 15 orang.

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)

Pada Triwulan III terdapat penambahan Target lulusan 3.655 menjadi 3.990 orang. Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan III sebanyak 4.380 orang atau sebesar 120,33% dari target triwulan III sebesar orang 3.460 atau sebesar 95%. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan III, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 sudah melebihi target yang ditetapkan. Bahkan sudah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 4.005 orang lulusan.

Pada tahun 2024, dalam pelaksanaan diklat 3 in 1 dilaksanakan untuk pengembangan pada daerah-daerah potensial yaitu di daerah Jawa Tengah, Jawa Barat,

D.I Yogyakarta dan dilanjutkan pada daerah yang memiliki kebutuhan tenaga kerja yang tinggi di Jawa Timur dan Jawa Barat.

Pada triwulan ketiga ini diklat difokuskan pada industri yang menjadi spesialisasi BDI Yogyakarta yaitu, Diklat Operator Jahit Upper Alas Kaki, Pengoperasian Mesin Looming, dan Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik.

Tabel 3.2 Capaian Diklat 3 in 1 s/d Triwulan III Tahun 2024

| No | Nama Diklat | Jumlah Angkatan | Jumlah (peserta) |
|--------------|--|-----------------|------------------|
| 1. | Operator Jahit Upper Alas Kaki | 28 | 1400 |
| 2. | Operator Sewing Garmen | 17 | 850 |
| 3. | Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot | 3 | 150 |
| 4. | Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur | 2 | 100 |
| 5. | Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik | 1 | 40 |
| 6. | Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) | 9 | 450 |
| 7. | Social Media Marketing | 25 | 1.250 |
| 8. | Digital Marketing | 3 | 150 |
| 9. | Pengoperasian mesin Looming | 1 | 40 |
| Total | | 89 | 4430 |

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan III, kegiatan inkubator sudah berjalan sampai dengan tahap Coaching dan evaluasi tahap I. kegiatan inkubator bisnis pada tahun ini diikuti oleh 5 tenant dengan jumlah peserta 50 orang, jumlah ini sudah melebihi target sebesar 166,7% yaitu 3 tenant 15 orang. Diharapkan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai kinerja yang ditetapkan, berikut daftar peserta tenant.

| No | Nama | No | Nama Tenant/ Sektor usaha |
|----|------------------------|----|------------------------------|
| 1 | M. Miftakhul Huda | 6 | Nadia Sofani |
| 2 | Hasbil Fiki Abdillah | 7 | Ahmad Usamah |
| 3 | Rafidah Syahputri | 8 | Alifya Fat-hiyyah Nooresa |
| 4 | Lulu Nurluthfyia Jamil | 9 | Akhlis Muliana |
| 5 | Muhammad Agung As'ari | | |
| 10 | Nadia Suci Dewi | 15 | Didik Kurniawan |
| 11 | Irfan Fadilah Rafif | 16 | Chanchan Gusti Rawa |
| 12 | Aditya Reza Mahendra | 17 | Maria Ervioline Putri |
| 13 | Anwar Rusyidi | 18 | Anggia Shafira Salsabilah |

| No | Nama | No | Nama Tenant/ Sektor usaha |
|----|-------------------------|----|---|
| 14 | Setyo Daffa | 19 | Anindya Syaheza Hidayat Plastik) |
| 20 | Ade Kurniawan | 25 | Ilya Miyatun |
| 21 | Ibnu Febrianto | 26 | Roma Sigit Pamungkas |
| 22 | Berliana Yufin | 27 | Fadilatul Nur Aini Wardayani |
| 23 | Euis Rosalia | 28 | Novian Tasya |
| 24 | Parni Asfiyah | 29 | Tazkia Putri Mukaromah |
| 30 | Devita Syofiah | 35 | Ahmad Yusron Al Fatah |
| 31 | Dena Handayani | 36 | Muchammad Arif Wicaksono Prasetyo Wibowo |
| 32 | Rohmadi Roby Suberkah | 37 | Dian Tri Utami |
| 33 | Dimas Ari Nuryanto | 38 | Syarif Hidayat |
| 34 | Dewi Laras | 39 | |
| 40 | Enrico Aditya Arta | 46 | Deny Septiana Anggreani |
| 41 | Desy Arum Utami | 47 | Triyani |
| 42 | Shofia Nailal Hilmi | 48 | Rachmawati Dita Oktavia |
| 43 | Muhammad Aditya Susila | 49 | Zukria Violetta Ramadhani |
| 44 | Maya Lestari | 50 | Triyono |
| 45 | Kurnia Fitri Al Bahroni | | |

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Pada Tahun 2024 penyusunan kurikulum diklat ditargetkan sebanyak 8 (kumulatif). Pada Triwulan III ini sudah berjalan penyusunan Kurikulum/ PBK dan akan dilanjutkan penyusunan modul pada Triwulan IV tahun 2024.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 44 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Jika dilihat dari target Triwulan III yang sebesar 90% atau sebanyak 10 dokumen, maka pencapaian output ini telah melampaui target. Bahkan sudah melebihi target di Tahun 2024 yaitu sebesar 400%.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2024

| No | Mitra | Perihal | Nomor MoU | Tanggal | Masa Berlaku |
|----|--|--|-------------------------------------|-----------------|--------------|
| 1 | PT. Bersama Multi Arga | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman | 007/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 2 | Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA) | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 008/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 3 | Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK) | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki | 009/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 4 | Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY) | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur | 010/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 5 | Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) Jawa Timur | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki | 011/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 6 | Asosiasi Produsen Alas Kaki (ASPAK) Jawa Barat | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki | 012/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 7 | Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI) | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Plastik | 013/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 3 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 8 | PT Pandawa Arika Sejahtera | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 050/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 9 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 9 | PT Indonesia Talenta Optima | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Social Media Marketing | 069/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 9 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 10 | PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki | 084/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 10 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 11 | Warung Mbok Minah, Purbalingga | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista) | 087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 11 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 12 | PT. Sport Glove Indonesia | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 088/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 11 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 13 | Berkah Jaya | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 11 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 14 | Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Digital Marketing | 116/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 11 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 15 | CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 120/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 12 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 16 | PT. Devaraka Jaya Manunggal | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 15 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 17 | PT. Noor Amara Garmindo | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 141/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 15 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 18 | Megar Art | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur | 161/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 15 Januari 2024 | 1 Tahun |

| | | | | | |
|----|---|--|--|-------------------|---------|
| 19 | PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 162/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 15 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 20 | PT Hoplun Indonesia | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil | 184/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 16 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 21 | CV. Donny Java Creative | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur | 267/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 20 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 22 | CV. Crocodile Art | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur | 268/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 20 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 23 | RTS Cafe & Resto | Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista) | 396/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024 | 26 Januari 2024 | 1 Tahun |
| 24 | PT. Dwi Prima Sentosa | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 652/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024 | 22 April 2024 | 1 Tahun |
| 25 | PT. Changsin Reksa Jaya | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 653/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024 | 22 April 2024 | 1 Tahun |
| 26 | PT. Dasaplast Nusantara | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik | 654/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024 | 23 April 2024 | 1 Tahun |
| 27 | Karya Bintang Mandiri | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 667/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024 | 2 Mei 2024 | 1 Tahun |
| 28 | LPK Iroha | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik | 668/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024 | 2 Mei 2024 | 1 Tahun |
| 29 | PT. Sukses Cemerlang Indoraya | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 669/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024 | 7 Mei 2024 | 1 Tahun |
| 30 | PT. Kerta Rajasa Raya | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik | 748/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024 | 21 Mei 2024 | 1 Tahun |
| 31 | PT. Stechoq Robotika Indonesia | Inkubator Bisnis | 771/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024 | 27 Mei 2024 | 1 Tahun |
| 32 | Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa UST | Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Pelestarian dan Pengembangan Budaya Nasional | 823 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024 | 20 Juni 2024 | 1 Tahun |
| 33 | PT. Wangta Agung | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 814 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024 | 14 Juni 2024 | 1 Tahun |
| 34 | PT. Anggun Kreasi Garmen | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen | 854/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024 | 26 Juni 2024 | 1 Tahun |
| 35 | PT. Maesindo Indonesia | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen | 855/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024 | 26 Juni 2024 | 1 Tahun |
| 36 | CV. Bongo Art | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur | 892 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024 | 04 Juli 2024 | 1 Tahun |
| 37 | CV. Ride One Gallery | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur | 895/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024 | 04 Juli 2024 | 1 Tahun |
| 38 | PT. Berkah Melimpah Bahagia | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 893/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024 | 04 Juli 2024 | 1 Tahun |
| 39 | PT. Bio Industri Omnipresen | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur | 911 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024 | 08 Juli 2024 | 1 Tahun |
| 40 | PT. Yih Quan Footwear Indonesia | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 900/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024 | 09 Juli 2024 | 1 Tahun |
| 41 | Universitas Nadhatul Ulama | Pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat | 162 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024 (nomor khusus) | 03 September 2024 | 1 Tahun |
| 42 | Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Madiun | Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 1079 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024 | 12 September 2024 | 1 Tahun |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|--|--|-------------------|---------|
| 43 | PT. Dwi Prima Sentosa -Caruban | Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki | 1095 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024 | 12 September 2024 | 1 Tahun |
| 44 | Yayasan Al-Hikmah | Pelatihan Tenaga Kerja Sekto Pemasaran (Marketing) | 1123 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024 | 23 September 2024 | 1 Tahun |

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada triwulan III tahun 2024 prosentase penggunaan produk dalam negeri sebesar 78,86% persentase penggunaan PDN ini sudah melebihi target pada triwulan III sebesar 70%. Dan diharapkan pada triwulan IV nanti bisa memenuhi target capaian penggunaan PDN tahun 2024 sebesar 80%. saat seluruh pembelian barang sudah selesai dilaksanakan. Saat ini terus dilakukan optimalisasi pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri.

| No. | Unit Kerja | Pagu Anggaran | Realisasi PDN | Realisasi TKDN | Realisasi Impor | % Realisasi PDN + TKDN |
|-----|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|------------------------|
| 1. | Balai Diklat Industri Medan | 7.141.838.000 | 4.748.515.672 | 0 | 0 | 66,49% |
| 2. | Balai Diklat Industri Padang | 10.417.726.000 | 6.453.273.936 | 0 | 0 | 61,95% |
| 3. | Balai Diklat Industri Jakarta | 13.995.016.000 | 11.257.558.305 | 0 | 0 | 80,44% |
| 4. | Balai Diklat Industri Yogyakarta | 12.868.310.000 | 10.147.672.581 | 0 | 0 | 78,86% |
| 5. | Balai Diklat Industri Surabaya | 14.390.805.000 | 10.434.499.511 | 0 | 0 | 72,51% |
| 6. | Balai Diklat Industri Makassar | 7.798.773.000 | 6.087.371.505 | 0 | 0 | 78,06% |
| 7. | Balai Diklat Industri Denpasar | 10.536.762.000 | 8.454.510.073 | 0 | 0 | 80,24% |

Data diambil pada tanggal 1 Oktober 2024, pukul 10.30 WIB

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Pada triwulan III telah disampaikan hasil penilaian laporan keuangan tingkat satuan kerja. Nilai Laporan Keuangan Bdi Yogyakarta yaitu 98,00. Nilai tersebut sudah melebihi target nilai laporan keuangan pada perjanjian kerja sebesar 74.

Pada triwulan III tahun 2024 sedang dilakukan proses penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN Triwulan III tahun 2023 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- *Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)*

Pada triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan PP39 triwulan III. Dalam penyusunan PP39 sudah menyesuaikan hasil review terakhir terkait dokumen perencanaan.

Penilaian SAKIP sudah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta Nomor: 11/IJ-IND.2/LHE/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, BDI Yogyakarta memperoleh nilai sebesar 80,30 atau A dengan interpretasi Memuaskan. Nilai tersebut sudah melebihi target pada perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 75, sehingga target nilai sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 sudah tercapai.

- *Dengan Indikator 3 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)*

Pada Triwulan III tahun 2024 sudah dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Dari hasil rekapitulasi, rata-rata tingkat kepuasan layanan internal BDI Yogyakarta tahun 2024 sebesar 3,76. Nilai tersebut sudah melebihi target tingkat kepuasan layanan internal sebesar 121,29% yaitu 3,1.

Jika dilihat dari masing-masing aspek penilaian, terjadi peningkatan pada seluruh aspek penilaian (kepemimpinan, kepegawaian, keuangan, PBJ dan BMN, Lingkungan kerja, kesiapan, dan Pengelolaan IT).

- *Dengan Indikator 4 : Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)*

Pada Triwulan III tahun 2024 dilakukan observasi dan menyusun kuesioner sedangkan kegiatan survey dan rekapitulasi tingkat kepuasan pelanggan eksternal direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan III tahun 2024 Rekapitulasi Nilai IPASN Balai Diklat Industri Yogyakarta tanggal 31 Juli 2024 pada aplikasi kinerja intranet nilai

IPASN BDI Yogyakarta sebesar 90,24. Nilai tersebut adalah total dari rata-rata dari kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pada masing-masing pegawai.

Sebagai berikut :

REKAPITULASI NILAI IPASN
Balai Diklat Industri Yogyakarta

Tanggal update : 2024-07-31
1234567891011121314151617181920212223242526272829

| No. | NIP | Nama | Jenis Jabatan | Kualifikasi | Kompetensi | Kinerja | Disiplin | Total |
|-----------|--------------------|----------------------------|---------------|-------------|------------|---------|----------|-------|
| 1. | 198112142009011005 | Kunto Purwo Widagdo | | 25 | 25 | 25 | 5 | 80 |
| 2. | 196710011990031002 | Sutrisno | | 25 | 31,8 | 25 | 5 | 86,8 |
| 3. | 198512182010122002 | Fitriana Handayani | | 25 | 35 | 25 | 5 | 90 |
| 4. | 198707122009112001 | Rizki Widya Puspitaningsih | | 25 | 40 | 30 | 5 | 100 |
| 5. | 199108312014022001 | Cynthia Puji Astuti | | 25 | 40 | 30 | 5 | 100 |
| 6. | 199412302015021001 | Ardio | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 7. | 199608082015021001 | Harman Is Wahyudi | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 8. | 198903072014022001 | Ratna Ningsih | | 25 | 30 | 30 | 5 | 90 |
| 9. | 199009152019011001 | Septuaji Malik Sidik | | 25 | 35 | 25 | 5 | 90 |
| 10. | 199312102020122002 | Dita Dwi Restuti | | 25 | 35 | 25 | 5 | 90 |
| 11. | 198410192009011002 | Dhanny Suryana Oktafianto | | 25 | 35 | 25 | 5 | 90 |
| 12. | 196412021985022001 | Tevi Dwi Kumiaty | | 25 | 21,8 | 25 | 5 | 76,8 |
| 13. | 197807082005022001 | Anna Suffi Huda | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 14. | 197910072008032001 | Sofia Silvanita | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 15. | 198004212009011006 | Ikhwani Darusalam | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 16. | 198008082006041003 | Muchamad Latief Fahmi | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 17. | 198112242006042001 | Nurhidayati Kusumaningtyas | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 18. | 198206102009111001 | Aris Wahyudi | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 19. | 198407152009011005 | Handrik Afdi Wijaya | | 25 | 40 | 30 | 5 | 100 |
| 20. | 198501022009111001 | Fajar Hamid | | 25 | 40 | 30 | 5 | 100 |
| 21. | 198509072009111001 | Panj Wisnumurti | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 22. | 198605092009112001 | Dyah Sulistyani | | 20 | 30 | 30 | 5 | 85 |
| 23. | 198707182009111001 | Kurnia Wahyu Adi | | 25 | 40 | 30 | 5 | 100 |
| 24. | 199005062014021001 | Mayda Diyan Star Wicaksono | | 25 | 35 | 25 | 5 | 90 |
| 25. | 199111282019012001 | Sylvia Malgi Pelamonia | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 26. | 199301172018011001 | Tetis Mulyo Ade Januanta | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 27. | 199302212018011001 | Febrian Humanitra | | 20 | 40 | 30 | 5 | 95 |
| 28. | 199409052018012001 | Susilowati | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| 29. | 199501062018012001 | Astri Budi Setiati | | 20 | 35 | 25 | 5 | 85 |
| Rata-rata | | | | 22,41 | 35,64 | 27,24 | 5,00 | 90,24 |

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2024.

Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan III telah selesai menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan III mencapai 79,81%, sedangkan realisasi fisik mencapai 85,72 %.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2024 sampai dengan triwulan III

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|--|------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|-------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan | - | - | - | - | 15.45 | 15.45 | 7.50 | 7.50 | 15.45 | 15.45 | 7.50 | 7.50 | DI YOGYAKARTA |
| QDJ Fasilitas dan Pembinaan Start Up | - | 4.78 | 22.50 | 10.00 | 12.60 | 7.82 | 12.50 | 25.00 | 12.60 | 12.60 | 35.00 | 35.00 | DI YOGYAKARTA |
| RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan | 83.56 | 83.56 | 100.00 | 100.00 | 16.44 | 16.44 | - | - | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | DI YOGYAKARTA |
| SCH Pelatihan Bidang Industri | 70.91 | 69.88 | 77.64 | 75.35 | 14.76 | 15.90 | 11.93 | 14.22 | 85.67 | 85.78 | 89.57 | 89.57 | DI YOGYAKARTA |
| Jumlah | 53.68 | 52.96 | 59.10 | 57.25 | 11.38 | 12.17 | 9.10 | 10.95 | 65.06 | 65.13 | 68.20 | 68.20 | |

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|---|------------------------|-------------|--------------|--------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 39.18 | 44.48 | 54.91 | 52.97 | 23.53 | 18.24 | 21.09 | 23.03 | 62.72 | 62.72 | 76.00 | 76.00 | DI YOGYAKARTA |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 2.57 | 33.48 | 33.97 | 33.97 | 82.02 | 51.12 | 50.90 | 50.90 | 84.60 | 84.60 | 84.87 | 84.87 | DI YOGYAKARTA |
| Jumlah | 8.32 | 9.97 | 12.18 | 11.77 | 6.39 | 4.74 | 5.34 | 5.75 | 14.71 | 14.71 | 17.52 | 17.52 | |

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan III tahun 2024, BDI Yogyakarta berusaha untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada triwulan III sudah melebihi dari target tahunan yaitu 111,03%.

Namun demikian, proses pertanggungjawaban keuangan pada triwulan III terdapat kendala. Kendala ini berasal dari Internal, yakni adanya kekurangan dokumen pertanggungjawaban kegiatan. Pada tahun ini pelaksanaan Diklat 3 in 1 adalah berbasis daerah potensial, hal tersebut menyebabkan adanya beberapa kendala pada pelaksanaannya termasuk dalam kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini mengakibatkan pertanggungjawaban dan pencairan anggaran terhambat.

Terkait dengan kendala tersebut, sebaiknya perlu melakukan koordinasi dan kerjasama secara intensif dengan seluruh pelaksana kegiatan khususnya dalam pelaksanaan dan kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan diklat 3in1. Dengan demikian diharapkan kendala terkait kelengkapan dokumen pertanggung jawaban tersebut bisa diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp34.564.707.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan III telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp27.603.581.237,-** atau tercapai sebesar **85,72%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2024 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

| KODE | OUTPUT / RINCIAN AKUN | PAGU | REALISASI | | | | SISA | REAL. FISIK |
|----------|---|----------------|-----------------|-----------------|----------------|--------|---------------|-------------|
| | | | S.D. BULAN LALU | BULAN SEPTEMBER | TOTAL | % | | |
| DL | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 26.666.494.000 | 21.262.564.597 | 955.407.488 | 22.217.972.085 | 83,32 | 4.448.521.915 | 85,15 |
| 4957 | Pelatihan Vokasi Industri | 26.666.494.000 | 21.262.564.597 | 955.407.488 | 22.217.972.085 | 83,32 | 4.448.521.915 | 85,15 |
| 4957.FAI | Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan | 150.000.000 | 23.170.000 | 0 | 23.170.000 | 15,45 | 126.830.000 | 0,00 |
| 1 | Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi | 150.000.000 | 23.170.000 | 0 | 23.170.000 | 15,45 | 126.830.000 | |
| 52 | Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan | 150.000.000 | 23.170.000 | 0 | 23.170.000 | 15,45 | 126.830.000 | |
| 4957.QDJ | Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up | 400.000.000 | 50.416.000 | 0 | 50.416.000 | 12,60 | 349.584.000 | 20,00 |
| 1 | Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri | 400.000.000 | 50.416.000 | 0 | 50.416.000 | 12,60 | 349.584.000 | |
| 51 | Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri | 400.000.000 | 50.416.000 | 0 | 50.416.000 | 12,60 | 349.584.000 | |
| 4957.RBL | Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan | 270.000.000 | 270.000.000 | 0 | 270.000.000 | 100,00 | 0 | 100,00 |
| 2 | Peralatan Pelatihan Vokasi Industri | 270.000.000 | 270.000.000 | 0 | 270.000.000 | 100,00 | 0 | |
| 59 | Peralatan Pelatihan Industri | 270.000.000 | 270.000.000 | 0 | 270.000.000 | 100,00 | 0 | |
| 4957.SCH | Pelatihan Bidang Industri | 25.846.494.000 | 20.918.978.597 | 955.407.488 | 21.874.386.085 | 84,63 | 3.972.107.915 | 85,43 |
| 1 | Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi) | 25.846.494.000 | 20.918.978.597 | 955.407.488 | 21.874.386.085 | 84,63 | 3.972.107.915 | |
| 51 | Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman | 1.844.042.000 | 1.790.850.000 | 30.000.000 | 1.820.850.000 | 98,74 | 23.192.000 | |

| | | | | | | | | |
|----------|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|--------------|----------------------|--------------|
| 52 | Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt | 16.287.055.000 | 12.772.066.883 | 487.489.110 | 13.259.555.993 | 82,64 | 2.827.499.007 | |
| 55 | Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika | 5.188.518.000 | 4.963.450.000 | 151.807.998 | 5.115.257.998 | 98,59 | 73.260.002 | |
| 99 | Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi) | 2.526.879.000 | 1.392.611.714 | 86.110.380 | 1.478.722.094 | 58,52 | 1.048.156.906 | |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 7.898.213.000 | 5.137.704.827 | 247.904.325 | 5.385.609.152 | 70,72 | 2.312.603.848 | 80,38 |
| 6043 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | 7.898.213.000 | 5.137.704.827 | 447.904.325 | 5.585.609.152 | 70,72 | 2.312.603.848 | 80,38 |
| 6043.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 7.298.213.000 | 4.790.340.836 | 280.718.392 | 5.071.059.228 | 69,48 | 2.227.153.772 | 72,97 |
| 994 | Layanan Perkantoran | 7.298.213.000 | 4.790.340.836 | 280.718.392 | 5.071.059.228 | 69,48 | 2.227.153.772 | |
| 1 | Gaji Dan Tunjangan | 4.718.758.000 | 3.450.117.137 | 176.917.301 | 3.627.034.438 | 76,86 | 1.091.723.562 | |
| 2 | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 2.579.455.000 | 1.340.223.699 | 103.801.091 | 1.444.024.790 | 55,98 | 1.135.430.210 | |
| 6043.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 600.000.000 | 347.363.991 | 167.185.933 | 514.549.924 | 85,76 | 85.450.076 | 82,04 |
| 4 | Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri | 600.000.000 | 347.363.991 | 167.185.933 | 514.549.924 | 85,76 | 85.450.076 | |
| 51 | Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran | 51.512.000 | 43.396.913 | 150 | 43.546.913 | 84,54 | 7.965.087 | |
| 53 | Pengelolaan Keuangan | 50.390.000 | 35.922.895 | 7.626.175 | 43.549.070 | 86,42 | 6.840.930 | |
| 54 | Pengelolaan Kpegawaian | 247.785.000 | 64.010.723 | 159.409.758 | 223.420.481 | 90,17 | 24.364.519 | |
| 55 | Pelayanan Umum Dan Perlengkapan | 250.313.000 | 204.033.460 | 0 | 204.033.460 | 81,51 | 46.279.540 | |
| | TOTAL | 34.564.707.000 | 26.400.269.424 | 1.203.311.813 | 27.603.581.237 | 79,84 | 6.961.125.763 | 85,72 |

Dicetak pada tanggal 4 Oktober 2024, pukul 10:43 WIB

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi) yakni sebesar 84,63%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat semua komponen sudah ada realisasi, namun demikian tetap perlu dilakukan perhatian agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal atau rencana yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan III minimal 75%, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 79,84 sudah melebihi target yang ditetapkan pada triwulan III.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait. Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d triwulan III

| Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis | Kegiatan | Target Kinerja | | Realisasi | Anggaran | | |
|--|---|--|------------------|---------|-----------|----------------|----------------|-------|
| | | | 2024 | Satuan | | Pagu | Realisasi | % |
| “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj) | Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1) | Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis | 4.005 | Orang | 4.446 | 25.846.494.000 | 21.874.386.085 | 84,63 |
| | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | Pelaksanaan Inkubator Bisnis | 3 | Tenant | 4 | 400,000,000 | 50.416.000 | 12,60 |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP | 8 (Kumulatif) | Dokumen | - | 150,000,000 | 23.170.000 | 15,45 |
| | Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3) | Penjajakan Kerjasama Diklat | 11 | Mitra | 44 | 150,000,000 | 23.170.000 | 15,45 |
| Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi | 80 | Persen | 78,86 | 270,000,000 | 270,000,000 | 100 |
| Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan Keuangan (SK4.1) | Penyusunan laporan Keuangan dan BMN | 75 | Nilai | 98 | 50.390.000 | 43.549.070 | 86,42 |
| | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | 75 | Nilai | 80,30 | 51.512.000 | 43.546.913 | 84,54 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|------|--------|-------|---------------|---------------|-------|
| | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4) | Gaji dan operasional | 3,1 | Skala | 3.76 | 7.298.213.000 | 5.071.059.228 | 69,48 |
| | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5) | Temu Industri | 87 | Persen | - | 150,000,000 | 23.170.000 | 15,45 |
| Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1) | Pelaksanaan pengembangan SDM | 72 | Nilai | 90,24 | 247.785.000 | 223.420.481 | 90,17 |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan) | 92,2 | Persen | 100% | 12.588.000 | 11.267.016 | 89,51 |

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan target adalah Pelaksanaan Diklat 3 in 1, kinerja kerjasama diklat terkait Penjajakan Kerjasama Diklat, Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kepuasan pelanggan internal, Nilai laporan keuangan dan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Sedangkan indikator Inkubasi Bisnis, kepuasan eksternal dan Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri masih on progress. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada triwulan III sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi triwulan III.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan III Tahun 2024

Target dan realisasi kegiatan Triwulan I tahun 2024 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan III tahun 2024

**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN III - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Penanggungjawab | Target | Capaian Rencana aksi | | Keterangan |
|----|---|---|-----------------------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|---|
| | | | | | Triwulan III | | |
| | | | | | Target Fisik (%) | Realisasi Fisik (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 7 | 8 |
| 1 | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1) | Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1) | Penyelenggara Diklat | 4.005 | 80 (3.280 Org) | 111,01 % (4.446 orang) | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| 2 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | Penyelenggara Diklat | 3.990' | 95% (3.790 Org) | 111,03 % (4430 orang) | Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar. |
| 3 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | Penyelenggara Diklat | 3 Tenant (15 orang) | 70% (3tenant, 15 org) | 133% (16 orang) | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| | | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 8 (kumulatif) | - | - | Akan dilaksanakan di TW IV |
| | | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 11 | 90% (10 Doc) | 400% (44 dokumen) | Menindaklanjuti kelengkapan dokumen |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | Tata Usaha | 80 | 85 (PDN 70%) | 80% (113) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08% |
| 5 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan keuangan (SS4.1) | Tata Usaha | 75 Point | 70 | 70% (98) | Menunggu hasil Penilaian |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | Tata Usaha | 75 | 75 | 75% (80,30) | Nilai Sakip 80,30 |
| | | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3) | Tata Usaha | 3,1 | 100 | 121% (3,76) | Akan dilaksanakan pada TW III |
| | | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4) | Penyelenggara Diklat | 87 Point | 80.00 | 80.00 | Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat |
| 6 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1) | Tata Usaha | 72 Point | 60 | 125,33% (90,24) | Rata-rata IPASN 90,04 |
| 7 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | Tata Usaha | 92,2 | 80 | 100 | Dalam proses penyelesaian |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan III sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan ada beberapa indikator melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, pada triwulan III ditarget sebanyak 3.790 orang, namun dalam realisasinya pada triwulan III mencapai 4.430 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri penyediaan SDM Industri Kompeten, pada triwulan III ditarget 10 dokumen, namun

realisasi pada triwulan III mencapai 44 dokumen, dst.

Semua indikator sudah dalam progress kegiatan. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan III dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada triwulan III tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar pada triwulan berikutnya kinerja BDI Yogyakarta dapat mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Target output diklat telah tercapai, dan masih terdapat sisa anggaran pada beberapa Angkatan yang mana dapat dilakukan optimalisasi.
- Adanya peserta pelatihan yang mendaftar tidak sesuai kualifikasi dan persyaratan.
- Adanya keterlambatan penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Diklat sering diselenggarakan secara on-site, sehingga kepuasan pelanggan eksternal bergantung pada kondisi di lokasi diklat, sedangkan Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang memadai.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Melakukan penyisiran anggaran agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
- Meminta komitmen Instruktur untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI.
- Mempercepat penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Menindaklanjuti dengan segera masukan dari instruktur dan peserta kepada mitra industri/asosiasi untuk peningkatan kualitas sesuai standar layanan BDI.

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp34.564.707.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan III telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp27.603.581.237,-** dari pagu sebesar **Rp34.564.707.000,-** atau tercapai sebesar **79,84%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **85,72%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada triwulan III, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2024 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

| | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 10. Pendidikan |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 4957 - Pelatihan Vokasi Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Gedongkuning No. 140 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : DIPA- 019.10.2.579339/2024 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|--|--------------------|------|-------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan | | - | 150,000 | 150,000 | | 1 Lembaga, KL, Pemda, Unit Kerja |
| QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up | | - | 400,000 | 400,000 | | 3 Start Up |
| RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan | | - | 270,000 | 270,000 | | 1 unit, Ruas |
| SCH Pelatihan Bidang Industri | | - | 25,846,494 | 25,846,494 | | 3990 Orang, Kegiatan |
| Total | | - | 26,666,494 | 26,666,494 | | |


III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|--|------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|-------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan | - | - | - | - | 15.45 | 15.45 | 7.50 | 7.50 | 15.45 | 15.45 | 7.50 | 7.50 | DI YOGYAKARTA |
| QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up | - | 4.78 | 22.50 | 10.00 | 12.60 | 7.82 | 12.50 | 25.00 | 12.60 | 12.60 | 35.00 | 35.00 | DI YOGYAKARTA |
| RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan | 83.56 | 83.56 | 100.00 | 100.00 | 16.44 | 16.44 | - | - | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | DI YOGYAKARTA |
| SCH Pelatihan Bidang Industri | 70.91 | 69.88 | 77.64 | 75.35 | 14.76 | 15.90 | 11.93 | 14.22 | 85.78 | 85.78 | 89.57 | 89.57 | DI YOGYAKARTA |
| Jumlah | 53.68 | 52.96 | 59.10 | 57.25 | 11.38 | 12.17 | 9.10 | 10.95 | 65.13 | 65.13 | 68.20 | 68.20 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| - | - | TIDAK ADA KENDALA | - | - |

Yogyakarta, Oktober 2024
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta
 Kunto Purwo Widagdo, ST, MM



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---|--------------------|------|------------------|------------------|-----------------------------|--|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | | - | 7,298,213 | 7,298,213 | | 1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | | - | 600,000 | 600,000 | | 1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi |
| Total | | - | 7,898,213 | 7,898,213 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|---|------------------------|-------------|--------------|--------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 39.18 | 44.48 | 54.91 | 52.97 | 23.53 | 18.24 | 21.09 | 23.03 | 62.72 | 62.72 | 76.00 | 76.00 | DI YOGYAKARTA |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 2.57 | 33.48 | 33.97 | 33.97 | 82.02 | 51.12 | 50.90 | 50.90 | 84.60 | 84.60 | 84.87 | 84.87 | DI YOGYAKARTA |
| Jumlah | 8.32 | 9.97 | 12.18 | 11.77 | 6.39 | 4.74 | 5.34 | 5.75 | 14.71 | 14.71 | 17.52 | 17.52 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | - | TIDAK ADA KENDALA | - | - |



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

| No | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Penanggungjawab | Target | Rencana aksi | | | | | | | |
|----|---|---|-----------------------------------|---------------------|------------------|---|------------------|---|-----------------------|--|-----------------------|--|
| | | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan |
| 1 | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (TI) | Tersedianya SDM Industri yang kompeten (TI.1) | Penyelenggara Diklat | 4.005 | 85 (3.100 Org) | Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang) Inbis : Sosialisasi | 80 (3.280 Org) | Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) Inbis : Inbis : Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop | 90% (3.604 Org) | Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.790 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant) | 100 (4.005 Org) | Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.990 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi 15 orang (3 tenant) |
| 2 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | Penyelenggara Diklat | 3.990 | 85 (3.100 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang) | 90 (3.280 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) | 95% (3.790 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.790 Orang) | 100 (3.990 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.990 Orang) |
| 3 | Terseleenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | Penyelenggara Diklat | 3 Tenant (15 orang) | 10 | Melakukan sosialisasi terkait program Inkubasi Bisnis | 30 | Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop | 70% (3tenant, 15 org) | Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant) | 100 (3tenant, 15 org) | Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi 15 orang (3 tenant) |
| | | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 8 (kumulatif) | - | - | - | - | - | - | 100 | Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan |
| | | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 11 | 70% (8 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 8 dokumen | 80% (9 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 9 dokumen | 90% (10 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 10 dokumen | 100% (11 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 11 dokumen |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | Tata Usaha | 80% | 65 (PDN 50%) | Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (50%) | 75 (PDN 60%) | Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (60%) | 85 (PDN 70%) | Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (70%) | 100 (PDN 80%) | Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan |
| 5 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan keuangan (SS4.1) | Tata Usaha | 75 Point | 30 | Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan Semester2 dan tahunan 2023 | 50 | Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan | 70% | Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2024 | 100 | Penyusunan Laporan keuangan dan BMN Triwulan III tahun 2024, Melaksanakan administrasi BMN, dan menutakhirkan persediaan. |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | Tata Usaha | 75 | 30 | Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2023, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2024 | 50 | Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2024, Penilaian SAKIP dan penyusunan Satuan 3B TA 2025 | 75% | Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2024, penyusunan anggaran tahun 2025 | 100 | Penyusunan PP39 Triwulan III, penetapan anggaran 2025 |
| | | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3) | Tata Usaha | 3,1 | - | - | - | - | 100% | Membuat/ review kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan | 100 | Laporan Tingkat kepuasan Layanan Internal sudah tersaji |
| | | Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4) | Penyelenggara Diklat | 87 Point | 20 | Melakukan observasi dan menyusun kuesioner | 50 | Melakukan observasi dan menyusun kuesioner | 80% | Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap | 100 | Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan |
| 6 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadan (SK5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1) | Tata Usaha | 72 Point | 10 | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai | 30 | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai | 60% | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai | 100 | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai, penilaian kompetensi pegawai dan pembuatan laporan |
| 7 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | Tata Usaha | 92,2 | 10 | Melakukan Identifikasi hasil pengawasan | 30 | Melakukan rencana aksi tindak lanjut | 80% | Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal | 100 | Melakukan pelaporan |



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN III TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|---|--|---------------------|--------------------------|--|---------------------------|---|---|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1) | Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1) | 4.005 | 80 (3.280 Org) | Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) Inbis : Inbis : Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop | 111,01 % (4.446 orang) | Jadwal Pelaksanaan | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| 2 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | 3.990' | 95% (3.790 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.790 Orang) | 111,03 % (4430 orang) | - Calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. -Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. -Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. -Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi | -Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. -Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI -Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. -Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi. |
| 3 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | 3 Tenant (15 orang) | 70% (3tenant, 15 org) | Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant) | 133% (16 orang) | Tidak ada permasalahan | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| | | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | 8 (kumulatif) | - | - | - | Tidak ada permasalahan (dalam proses penyusunan) | Tidak ada |
| | | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | 11 | 90% (10 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 10 dokumen | 400% (44 dokumen) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|--|---|----------|----------------------|---|---------------------|--|---|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | 80 | 85 (PDN 70%) | Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (70%) | 80% (113) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |
| 5 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan keuangan (SS4.1) | 75 Point | 70 | Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2024 | 70% (98) | Nilai LK 98,00 | Tidak ada |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | 75 | 75% | Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2024, penyusunan anggaran tahun 2025 | 75% (80,30) | IK Renstra dan target belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome | Perlunya penyempurnaan Renstra terhadap IK dan target yang belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome |
| | | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3) | 3,1 | 100% | Membuat/ review kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan | 121% (3,76) | Hasil Tingkat kepuasan Layanan Internal 3.76 | Tidak ada |
| | | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4) | 87 Point | 80% | Cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap | 80% | Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir). | Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat |
| 6 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1) | 72 Point | 60 | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai | 125,33% (90,24) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |
| 7 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | 92,2 | 80 | Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal | 100% | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |



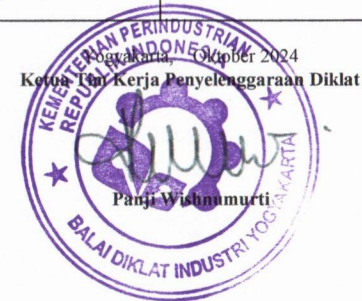
**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUBBAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN III TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|--|---|----------|----------------------|---|---------------------|---|--|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | 80.00% | 85 (PDN 70%) | Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (70%) | 80% (113) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |
| 2 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan keuangan (SS4.1) | 75 Point | 7000% | Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2024 | 70% (98) | Nilai LK 98,00 | Tidak ada |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | 75 | 1 | Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2024, penyusunan anggaran tahun 2025 | 75% (80,30) | IK Renstra dan target belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome | Perlunya penyempurnaan Renstra terhadap IK dan target yang belum memenuhi SMART dan berorientasi outcome |
| | | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4) | 3,1 | 1 | Membuat/ review kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan | 121% (3,76) | Hasil Tingkat kepuasan Layanan Internal 3.76 | Tidak ada |
| 3 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1) | 72 Point | 6000% | Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai | 125,33% (90,24) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | 92,2 | 8000% | Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal | 100% | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN III TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|--|---|----------|----------------------|--|--------------------------|--|---|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | 3.990' | 95% (3.790 Org) | Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.790 Orang) | 111,03 % (4430 orang) | <ul style="list-style-type: none"> - Calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. - Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. - Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. - Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi | <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. - Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI - Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. - Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi. |
| 2 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4) | 87 Point | 0.8 | Cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap | 0.8 | Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir). | Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat |



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN III TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|---|--|---------------|----------------------|---|---------------------|--|-------------|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | 8 (kumulatif) | - | - | - | Tidak ada permasalahan (dalam proses penyusunan) | Tidak ada |
| | | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | 11 | 90% (10 Doc) | Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 10 dokumen | 400% (44 dokumen) | Tidak ada permasalahan | Tidak ada |

Yogyakarta, Oktober 2024

**Tim Kerja
Pengembangan dan Kerjasama**



Lajar Hamid

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA INKUBATOR BISNIS
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN III TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian Rencana aksi | | | | |
|----|---|--|---------------------|-----------------------|--|---------------------|--------------------------|--|
| | | | | Triwulan III | | | | |
| | | | | Target Fisik (%) | Rencana Kegiatan | Realisasi Fisik (%) | Permasalahan dan kendala | Rekomendasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | 3 Tenant (15 orang) | 70% (3tenant, 15 org) | Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant) | 133% (16 orang) | Tidak ada permasalahan | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |



**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN III - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

| NO | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Penanggungjawab | Target | Capaian Rencana aksi | | Keterangan |
|----|---|---|-----------------------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|---|
| | | | | | Triwulan III | | |
| | | | | | Target Fisik (%) | Realisasi Fisik (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 7 | 8 |
| 1 | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1) | Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1) | Penyelenggara Diklat | 4.005 | 80 (3.280 Org) | 111,01 % (4.446 orang) | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| 2 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1) | Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) | Penyelenggara Diklat | 3.990' | 95% (3.790 Org) | 111,03 % (4430 orang) | Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar. |
| 3 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2) | Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1) | Penyelenggara Diklat | 3 Tenant (15 orang) | 70% (3tenant, 15 org) | 133% (16 orang) | Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana. |
| | | Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 8 (kumulatif) | - | - | Akan dilaksanakan di TW IV |
| | | Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3) | Pengembangan dan Kerjasama Diklat | 11 | 90% (10 Doc) | 400% (44 dokumen) | Menindaklanjuti kelengkapan dokumen |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) | Tata Usaha | 80 | 85 (PDN 70%) | 80% (113) | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08% |
| 5 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4) | Nilai Laporan keuangan (SS4.1) | Tata Usaha | 75 Point | 70 | 70% (98) | Menunggu hasil Penilaian |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2) | Tata Usaha | 75 | 75 | 75% (80,30) | Nilai Sakip 80,30 |
| | | Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3) | Tata Usaha | 3,1 | 100 | 121% (3,76) | Akan dilaksanakan pada TW III |
| | | Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4) | Penyelenggara Diklat | 87 Point | 80.00 | 80.00 | Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat |
| 6 | Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5) | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1) | Tata Usaha | 72 Point | 60 | 125,33% (90,24) | Rata-rata IPASN 90,04 |
| 7 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6) | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1) | Tata Usaha | 92,2 | 80 | 100 | Dalam proses penyelesaian |

Yogyakarta, Oktober 2024

Kepala BDI Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo